

PENGARUH PENGELOLAAN ZAKAT OLEH BANK SYARIAH TERHADAP PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH DI KALANGAN MASYARAKAT

Nahda Afniatul Ataya *¹

Askari Zakariah ²

Novita ³

^{1,2,3} Universitas Sains Islam Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka, Indonesia

*e-mail: afniatulnahda@gmail.com¹, askari@usimar.ac.id², novitaovhy@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan zakat oleh bank syariah terhadap peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode literatur review dengan menggunakan pendekatan kualitatif pada studi literatur. Penulis akan mencari sumber informasi melalui jurnal-jurnal atau buku-buku berdasarkan dengan pembahasan yang akan dikaji oleh penulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan zakat oleh bank syariah tidak hanya meningkatkan distribusi zakat secara efektif, tetapi juga memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai prinsip-prinsip dasar keuangan syariah. Dampaknya, terdapat peningkatan yang bermakna dalam pemahaman masyarakat terhadap literasi keuangan syariah, terutama dalam hal pengelolaan keuangan pribadi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengelolaan zakat oleh bank syariah berkontribusi positif terhadap peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat, yang pada akhirnya mendukung pengembangan ekonomi syariah secara keseluruhan.

Kata kunci: Pengelolaan Zakat, Bank Syariah, Literasi Keuangan Syariah

Abstract

This study aims to analyze the effect of zakat management by Islamic banks on increasing Islamic financial literacy among the public. This research uses the literature review method using a qualitative approach to literature study. The author will look for sources of information through journals or books based on the discussion that will be reviewed by the author. The results show that zakat management by Islamic banks not only increases zakat distribution effectively, but also provides education to the public about the basic principles of Islamic finance. As a result, there is a significant increase in public understanding of Islamic financial literacy, especially in terms of personal financial management in accordance with sharia principles. The conclusion of this study is that zakat management by Islamic banks contributes positively to the improvement of Islamic financial literacy among the public, which in turn supports the overall development of the Islamic economy.

Keywords: Zakat Management, Islamic Banks, Financial Literacy

PENDAHULUAN

Zakat, sebagai salah satu dari lima rukun Islam, memiliki posisi penting dalam sistem ekonomi Islam dan bertujuan untuk mengurangi ketimpangan ekonomi di masyarakat. Pengelolaan zakat yang efektif bukan hanya soal penyaluran dana kepada yang berhak, tetapi juga tentang bagaimana zakat dapat dikelola secara profesional untuk mencapai tujuan ekonomi dan sosial yang lebih luas. Di Indonesia, bank syariah telah menjadi salah satu lembaga yang berperan penting dalam pengelolaan zakat. Sebagai lembaga keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah, bank syariah tidak hanya bertindak sebagai perantara keuangan tetapi juga sebagai penggerak ekonomi umat melalui berbagai kegiatan filantropi, termasuk zakat. Pengelolaan zakat oleh bank syariah memiliki potensi besar untuk tidak hanya memperkuat ekonomi umat tetapi juga meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat. (Nurhasanah,2023)

Pengelolaan zakat yang dilakukan oleh bank syariah menawarkan berbagai keunggulan dibandingkan dengan lembaga pengelola zakat lainnya. Dengan sumber daya yang lebih besar,

sistem manajemen yang lebih profesional, dan jaringan yang luas, bank syariah mampu mengelola zakat secara lebih efisien dan transparan. Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat oleh bank syariah dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, yang pada gilirannya dapat mendorong partisipasi yang lebih besar dalam sistem keuangan syariah. Di samping itu, bank syariah juga berperan dalam mendidik masyarakat mengenai pentingnya literasi keuangan syariah, yang mencakup pemahaman tentang produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Dengan literasi yang lebih baik, masyarakat diharapkan dapat mengelola keuangannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan berpartisipasi lebih aktif dalam ekonomi syariah. (Wijaya,2023)

Peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat merupakan salah satu tujuan penting dari pengelolaan zakat oleh bank syariah. Literasi keuangan syariah tidak hanya sebatas pada pemahaman tentang produk dan layanan keuangan syariah, tetapi juga mencakup pemahaman yang lebih dalam tentang konsep-konsep dasar dalam ekonomi Islam, seperti zakat, sedekah, wakaf, dan lainnya. Dengan literasi keuangan yang lebih baik, masyarakat akan lebih siap untuk mengelola keuangan mereka sesuai dengan prinsip syariah, serta lebih memahami pentingnya kontribusi mereka dalam mendukung ekonomi syariah. Selain itu, literasi keuangan syariah yang meningkat juga diharapkan dapat mendorong partisipasi masyarakat yang lebih besar dalam sistem keuangan syariah, baik sebagai nasabah maupun sebagai pelaku usaha. (Nurbaiti,2022)

Namun, meskipun bank syariah memiliki peran yang bermakna dalam pengelolaan zakat dan peningkatan literasi keuangan syariah, tantangan dalam implementasinya tidak dapat diabaikan. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat, yang masih jauh tertinggal dibandingkan dengan literasi keuangan konvensional. Kurangnya pemahaman ini seringkali menjadi hambatan bagi masyarakat dalam memanfaatkan produk dan layanan keuangan syariah, termasuk dalam hal pengelolaan zakat. Di sisi lain, masih ada persepsi negatif di kalangan masyarakat terkait dengan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan zakat oleh lembaga keuangan, termasuk bank syariah. Oleh karena itu, penting bagi bank syariah untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan zakat mereka, baik dari sisi manajemen maupun dari sisi komunikasi dan edukasi kepada masyarakat. (Purnama,2019)

METODE

Penelitian ini menggunakan metode literatur review. Literatur review atau biasa dikenal dengan studi literatur adalah metode penelitian yang memanfaatkan berbagai karya tulis hasil penelitian terdahulu, studi literatur menggunakan berbagai data kepustakaan yang relevan untuk dijadikan sebuah data sekunder sehingga menghasilkan suatu penelitian atau jurnal. Adapun metode ini menggunakan pendekatan kualitatif pada studi literatur. Penulis akan mencari sumber informasi melalui jurnal-jurnal atau buku-buku berdasarkan dengan pembahasan yang akan dikaji oleh penulis. Sehingga sumber data yang dikumpulkan akan di telaah atau dikaji dan menghasilkan sumber informasi yang relevan dan terbaru. Metode pengumpulan data menggunakan kajian pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bank Syariah

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Syariah Islam, menekankan kepatuhan terhadap hukum Islam dalam semua operasinya. Berbeda dengan bank konvensional, bank syariah tidak hanya fokus pada aspek produk saja, namun juga mempertimbangkan aspek sosial dan budaya dalam operasionalnya. Prinsip dasar perbankan

Islam adalah menghindari riba, gharar dan penipuan, dan untuk memastikan bahwa semua transaksi keuangan dilakukan dalam kerangka Syariah. Pada dasarnya bank syariah bekerja berdasarkan dua prinsip utama: distribusi pendapatan dan transfer kerugian dan keuntungan. Prinsip pembagian keuntungan dan kerugian mencakup struktur keuangan yang membagi keuntungan dan risiko antara bank dan nasabah. Salah satu alat utama yang digunakan adalah Mudarabah, suatu bentuk kemitraan dimana salah satu pihak memberikan modal dan pihak lainnya memberikan keahlian untuk mengelola usaha. Keuntungan dibagi sesuai akad, kerugian ditanggung pemilik modal. Alat lainnya adalah musyarakah dimana dua pihak menginvestasikan modalnya dan membagi keuntungan dan risiko berdasarkan bagian modalnya. (Haikal,2024)

Bank syariah juga menggunakan kontrak atau perjanjian yang diatur oleh Syariah Islam untuk memastikan bahwa semua transaksi sesuai dengan prinsip Syariah. Misalnya dalam akad Murabahah, bank membeli barang dan menjualnya kepada nasabah berdasarkan margin yang disepakati. Perjanjian sewa melibatkan perjanjian sewa dimana bank menjual properti dan menyewakannya kepada pembeli, dan pembeli membayar sewa sesuai kesepakatan. Ada pula akad Istisna yang digunakan dalam transaksi barang-barang yang belum tersedia, seperti proyek konstruksi. Selain itu, bank syariah berupaya memastikan bahwa seluruh investasi dan dana tidak terlibat dalam aktivitas yang dilarang dalam Islam, seperti investasi pada minuman beralkohol, perjudian, dan industri yang dianggap merugikan masyarakat. Oleh karena itu, bank syariah memiliki Dewan Pengawas Syariah yang berperan memantau dan memastikan seluruh transaksi keuangan sesuai standar syariah. (Mulianah,2022)

Fungsi utama bank syariah meliputi menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk rekening tabungan, deposito, dan investasi, serta memberikan pembiayaan untuk berbagai kebutuhan seperti rumah, kendaraan, dan modal usaha. Bank syariah juga menawarkan produk-produk keuangan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah sekaligus mematuhi prinsip syariah, seperti kartu kredit syariah, asuransi syariah, dan manajemen kekayaan. Dalam lingkup sosial dan ekonomi, bank syariah berperan penting dalam mempromosikan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial. Dengan prinsip-prinsip berbagi risiko dan keuntungan, bank syariah berusaha untuk menciptakan sistem keuangan yang lebih adil dan berkelanjutan. Selain itu, bank syariah sering kali terlibat dalam kegiatan sosial dan filantropi, seperti zakat, infaq, dan sedekah, untuk mendukung berbagai program pemberdayaan masyarakat dan bantuan sosial. (Hayati,2023)

Secara umum bank syariah menawarkan pendekatan berbeda sesuai dengan prinsip Islam dalam dunia keuangan dan perbankan. Dengan pendekatan yang didasarkan pada keadilan, transparansi dan tanggung jawab sosial, bank syariah mencoba menawarkan solusi keuangan, selain manfaat ekonomi, yang etis dan konsisten dengan nilai-nilai Islam.

Peran Bank Syariah Dalam Pengelolaan Zakat

Bank syariah memiliki peran utama dalam pengelolaan zakat, sebuah kewajiban dalam agama Islam yang mengharuskan umat Muslim untuk memberikan sebagian dari kekayaan mereka kepada mereka yang membutuhkan. Sistem perbankan syariah, yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, tidak hanya menyediakan layanan keuangan seperti halnya bank konvensional, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam setiap aspek operasionalnya. Dalam konteks pengelolaan zakat, bank syariah berfungsi sebagai jembatan antara pemberi zakat (muzakki) dan penerima zakat (mustahik), memastikan bahwa distribusi zakat dilakukan secara efisien, transparan, dan sesuai dengan ketentuan syariah. Salah satu peran utama bank syariah dalam pengelolaan zakat adalah sebagai lembaga pengumpul zakat. Bank syariah seringkali menyediakan fasilitas bagi individu dan perusahaan untuk membayar zakat melalui rekening khusus yang disediakan oleh bank. Melalui layanan ini, bank syariah memudahkan nasabah untuk menunaikan kewajiban zakat mereka dengan cara yang praktis dan

aman. Selain itu, bank syariah biasanya memiliki sistem yang dirancang untuk memudahkan pengelolaan zakat, seperti laporan yang rinci tentang jumlah zakat yang telah dibayarkan dan alokasi zakat yang diberikan kepada penerima. (Wijaya, 2023)

Bank syariah juga berperan dalam mengelola dan mendistribusikan zakat. Mereka memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa zakat yang diterima dikelola dengan baik dan didistribusikan kepada mustahik yang berhak. Untuk itu, bank syariah biasanya bekerja sama dengan lembaga-lembaga zakat dan organisasi sosial yang memiliki pengalaman dalam menyalurkan zakat kepada yang membutuhkan. Dengan demikian, bank syariah memastikan bahwa zakat sampai ke tangan mereka yang benar-benar membutuhkan, sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam syariah Islam. (Apsari, 2022)

Selain itu, bank syariah seringkali terlibat dalam perencanaan strategis terkait pengelolaan zakat. Mereka dapat memberikan saran dan rekomendasi kepada muzakki tentang cara yang paling efektif dalam menyalurkan zakat mereka, termasuk dalam hal memilih jenis zakat (seperti zakat fitrah atau zakat mal) dan menentukan alokasi yang tepat. Bank syariah juga berperan dalam memberikan edukasi kepada masyarakat tentang kewajiban zakat dan pentingnya penyaluran zakat yang benar. Dengan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang zakat, bank syariah membantu menciptakan budaya pemberian zakat yang lebih efektif dan berdampak. Di samping itu, bank syariah berperan dalam memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan zakat. Mereka memiliki komite syariah yang terdiri dari ulama atau ahli hukum Islam yang bertugas untuk mengawasi semua aspek operasional bank, termasuk pengelolaan zakat. Komite ini memastikan bahwa semua kegiatan yang terkait dengan zakat sesuai dengan hukum syariah dan tidak melanggar prinsip-prinsip keadilan dan transparansi. (Dalimunthe, 2023)

Dengan adanya sistem manajemen yang terintegrasi dan dukungan dari lembaga-lembaga syariah, bank syariah dapat membantu meningkatkan efektivitas dan transparansi dalam pengelolaan zakat. Mereka tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk membayar zakat, tetapi juga sebagai agen perubahan yang memfasilitasi penyaluran zakat secara adil dan sesuai dengan prinsip-prinsip agama. Dengan demikian, bank syariah berkontribusi pada pencapaian tujuan sosial dan ekonomi Islam, serta membantu menciptakan masyarakat yang lebih adil dan sejahtera. (Nuraini, 2023)

Pengaruh Pengelolaan Zakat terhadap Literasi Keuangan Syariah

Pengelolaan zakat memiliki pengaruh besar terhadap literasi keuangan syariah, yang mencakup pemahaman tentang prinsip-prinsip dan praktik keuangan sesuai dengan hukum Islam. Literasi keuangan syariah berhubungan erat dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan secara efektif dalam kerangka syariah. Dalam konteks ini, pengelolaan zakat berfungsi sebagai salah satu pilar utama yang mempengaruhi dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang keuangan syariah. Zakat, sebagai kewajiban agama yang memerlukan umat Muslim untuk memberikan sebagian dari kekayaan mereka kepada mereka yang membutuhkan, secara langsung mengajarkan konsep distribusi kekayaan dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Ketika individu dan perusahaan terlibat dalam pengelolaan zakat, mereka harus memahami berbagai aspek syariah, seperti perhitungan zakat yang benar, penentuan jenis zakat, serta prinsip-prinsip keadilan dan transparansi dalam distribusi. Proses ini secara tidak langsung meningkatkan literasi keuangan syariah, karena melibatkan pengetahuan mendalam tentang pengelolaan keuangan yang sesuai dengan hukum Islam. (Defiansih, 2021)

Pengelolaan zakat juga seringkali melibatkan penggunaan berbagai instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti investasi berbasis syariah dan rekening zakat

khusus. Dalam proses ini, individu dan lembaga harus memahami berbagai produk dan layanan keuangan syariah serta bagaimana mereka beroperasi dalam kerangka hukum Islam. Pengetahuan ini tidak hanya membantu dalam memenuhi kewajiban zakat tetapi juga memberikan wawasan tentang bagaimana mengelola keuangan secara umum dalam cara yang sesuai dengan syariah. (Islam, 2020)

Selain itu, lembaga yang mengelola zakat, seperti bank syariah atau lembaga zakat, seringkali menyediakan edukasi dan informasi kepada masyarakat tentang zakat dan prinsip-prinsip keuangan syariah. Mereka dapat mengadakan seminar, workshop, atau memberikan materi edukatif yang menjelaskan bagaimana zakat dikelola dan bagaimana prinsip-prinsip syariah diterapkan dalam praktek keuangan. Dengan demikian, pengelolaan zakat berfungsi sebagai platform pendidikan yang membantu masyarakat untuk memahami lebih baik tentang keuangan syariah. Pengelolaan zakat juga mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Dengan adanya sistem yang jelas untuk melaporkan dan mengelola zakat, masyarakat dapat belajar bagaimana prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi diterapkan dalam konteks keuangan syariah. Ini penting untuk membangun kepercayaan dan memastikan bahwa dana zakat digunakan dengan cara yang benar dan sesuai dengan tujuan syariah. Kesadaran tentang praktik akuntabilitas ini dapat memperluas pemahaman individu tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan sesuai dengan prinsip syariah. (Robani, 2024)

Selain itu, pengelolaan zakat seringkali melibatkan perencanaan keuangan yang cermat. Individu dan perusahaan harus merencanakan keuangan mereka dengan mempertimbangkan kewajiban zakat, yang dapat mempengaruhi keputusan investasi dan pengeluaran mereka. Proses perencanaan ini memperkenalkan konsep-konsep penting dalam keuangan syariah, seperti pengelolaan risiko dan perencanaan jangka panjang, serta mendorong pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan finansial sehari-hari. (Nurhaida, 2023)

Dengan demikian, pengelolaan zakat berkontribusi besar terhadap peningkatan literasi keuangan syariah. Melalui keterlibatan dalam zakat, individu dan lembaga memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip keuangan syariah, serta keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan sesuai dengan hukum Islam. Pengalaman ini memperkaya pengetahuan mereka tentang keuangan syariah, serta mendorong penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam praktik sehari-hari, yang pada gilirannya meningkatkan literasi keuangan syariah secara keseluruhan. (Rokhlinasari, 2023)

Dampak Sosial Dan Ekonomi Terhadap Masyarakat

Dampak sosial dan ekonomi terhadap masyarakat mencakup berbagai faktor yang saling berhubungan, memengaruhi kualitas hidup dan kesejahteraan individu serta komunitas secara keseluruhan. Dalam konteks sosial, perubahan dalam struktur ekonomi seringkali berdampak pada dinamika masyarakat. Misalnya, pertumbuhan ekonomi yang pesat dapat membawa perubahan positif dalam kehidupan sosial dengan menciptakan lapangan pekerjaan baru, meningkatkan pendapatan, dan memperbaiki standar hidup. Sebaliknya, ketidakstabilan ekonomi atau krisis finansial dapat menimbulkan dampak negatif, seperti pengangguran, kemiskinan, dan ketidakpastian sosial yang tinggi. Salah satu dampak sosial yang sering terjadi adalah perubahan dalam pola kehidupan dan hubungan antar individu. Ketika ekonomi tumbuh, masyarakat seringkali mengalami perubahan dalam pola konsumsi dan gaya hidup. Masyarakat mungkin memiliki akses lebih besar ke berbagai produk dan layanan, serta lebih banyak kesempatan untuk berpartisipasi dalam aktivitas sosial dan budaya. Ini dapat meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan dan memperkuat ikatan sosial. Namun, pertumbuhan ekonomi juga bisa menyebabkan perubahan yang tidak merata, dengan beberapa kelompok menikmati keuntungan

lebih besar daripada yang lain. Ketimpangan ekonomi ini dapat memicu ketegangan sosial, konflik, dan perasaan ketidakadilan dalam masyarakat.(Pratama,2024)

Dalam lingkup ekonomi, dampak sosial juga bisa terlihat dalam bentuk akses terhadap pendidikan, layanan kesehatan, dan infrastruktur. Pertumbuhan ekonomi biasanya memungkinkan pemerintah untuk meningkatkan investasi dalam sektor-sektor penting ini, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Misalnya, peningkatan anggaran untuk pendidikan dapat memperbaiki kualitas sekolah dan memberikan lebih banyak kesempatan belajar bagi anak-anak. Demikian pula, investasi dalam layanan kesehatan dapat mengurangi tingkat kematian dan meningkatkan kesejahteraan umum. Namun, jika pertumbuhan ekonomi tidak disertai dengan distribusi yang adil dari sumber daya, masyarakat yang kurang beruntung mungkin tidak merasakan manfaatnya secara maksimal. Dampak ekonomi terhadap masyarakat juga terlihat dalam hal kestabilan ekonomi dan kesempatan kerja. Ketika ekonomi mengalami pertumbuhan yang stabil, tingkat pengangguran cenderung menurun, dan lebih banyak individu dapat menemukan pekerjaan yang layak. Hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan individu tetapi juga mengurangi ketergantungan pada bantuan sosial. Sebaliknya, resesi ekonomi atau krisis finansial dapat menyebabkan pemutusan hubungan kerja massal, penurunan pendapatan, dan peningkatan kemiskinan. Dampak ini dapat memperburuk kondisi sosial dan menciptakan tantangan bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka.(Mustarin,2017)

Dalam hal kesejahteraan sosial, dampak ekonomi juga mencakup perubahan dalam pola konsumsi dan perilaku sosial. Ketika masyarakat mengalami peningkatan pendapatan, mereka mungkin mengeluarkan lebih banyak untuk barang-barang konsumen, rekreasi, dan hiburan. Ini dapat menciptakan gaya hidup yang lebih nyaman dan meningkatkan kebahagiaan individu. Namun, peningkatan konsumsi juga dapat membawa dampak lingkungan yang negatif, seperti polusi dan penurunan sumber daya alam. Keseimbangan antara manfaat ekonomi dan dampak lingkungan menjadi penting dalam mencapai kesejahteraan sosial yang berkelanjutan.(Makhrus,2019)

Secara keseluruhan, dampak sosial dan ekonomi terhadap masyarakat adalah kompleks dan saling terkait. Pertumbuhan ekonomi dapat membawa perubahan positif dalam kehidupan sosial dan kualitas hidup, tetapi juga dapat menciptakan ketidakadilan dan tantangan. Penting untuk merencanakan dan mengelola pertumbuhan ekonomi dengan hati-hati, memastikan bahwa manfaatnya dirasakan secara adil di seluruh lapisan masyarakat, dan memperhatikan dampak lingkungan serta sosialnya untuk mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Bank syariah memainkan peran besar dalam pengelolaan zakat sebagai pengumpul, pengelola, dan pendistribusi zakat yang sesuai dengan prinsip syariah. Mereka mempermudah proses pembayaran zakat, memastikan penyaluran yang tepat kepada penerima yang berhak, serta menyediakan edukasi dan perencanaan strategis bagi muzakki. Komite syariah yang ada di bank syariah menjamin kepatuhan terhadap hukum syariah dan transparansi. Dengan kontribusi ini, bank syariah mendukung keadilan sosial dan kesejahteraan masyarakat, sekaligus memperkuat pencapaian tujuan sosial dan ekonomi Islam.

Pengelolaan zakat memiliki dampak besar terhadap literasi keuangan syariah dengan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang prinsip-prinsip dan praktik keuangan Islam. Melalui proses perhitungan, penyaluran, dan edukasi zakat, individu dan lembaga memperdalam pengetahuan tentang keuangan syariah serta pengelolaan keuangan yang sesuai dengan hukum Islam. Pengelolaan zakat juga mendorong transparansi, akuntabilitas, dan perencanaan keuangan

yang cermat, sehingga memperkaya literasi keuangan syariah dan mendorong penerapan prinsip-prinsip syariah dalam praktik sehari-hari.

Dampak sosial dan ekonomi terhadap masyarakat melibatkan interaksi beragam yang memengaruhi kualitas hidup dan kesejahteraan secara keseluruhan. Pertumbuhan ekonomi dapat meningkatkan standar hidup, menciptakan lapangan kerja, dan memperbaiki akses ke pendidikan dan layanan kesehatan. Namun, ketidakstabilan ekonomi atau ketimpangan dapat menimbulkan pengangguran, kemiskinan, dan ketegangan sosial. Penting untuk memastikan pertumbuhan ekonomi yang adil dan berkelanjutan, dengan memperhatikan distribusi sumber daya dan dampak lingkungan, agar manfaatnya dirasakan secara merata dan masyarakat dapat mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurhasanah, N. (2023). Sustainable zakat empowerment model for productive business at zakat institutions in west java province. *Kne Social Sciences*.
- Wijaya, I. A., Amarjupi, D. S., Shahirah, R. A., Rahayu, N., Pratama, A. W., Wardaningtri, Y., & Hadi, N. (2023). PERAN BANK SYARIAH DALAM PENGHIMPUNAN DAN DISTRIBUSI ZAKAT KEPADA MUSTAHIK. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(3), 607–613.
- Nurbaiti, N. and Suyanto, S. (2022). Augmented reality-based learning media to increase islamic financial literacy. *Journal of Education Technology*, 6(4), 765-772.
- Purnama, H. M., & Yuliafitri, I. (2019). EFEKTIVITAS GERAKAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH DALAM MENGEDUKASI MASYARAKAT MEMAHAMI PRODUK KEUANGAN SYARIAH. *Banque Syar'i: Jurnal Llmiah Perbankan Syariah*, 5(1).
- Haikal, M., Akbar, K., & Efendi, S. (2024). Prinsip-prinsip Hukum Ekonomi Syariah dalam Undang-Undang Perbankan Syariah. *MAQASIDI: Jurnal Syariah Dan Hukum*, 4(1), 26-39.
- Mulianah, B. (2022). Pelatihan penyusunan kontrak/akad syariah. *abdonesia*, 2(2), 21-25.
- Hayati, L. (2023). Analisis keputusan masyarakat menabung di bank syariah dan bank konvensional. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 2(2), 108-118.
- Wijaya, I. (2023). Peran bank syariah dalam penghimpunan dan distribusi zakat kepada mustahik. *MJPM*, 1(3), 607-613.
- Apsari, P., Setiyowati, A., & Huda, F. (2022). Implementation of synergy of zis fund management in sharia banking and zakat management organizations (opz) for strengthening the zakat ecosystem. *Perisai Islamic Banking and Finance Journal*, 6(1), 1-16.
- Dalimunthe, A. (2023). Determinan perilaku membayar zakat di bank syariah: analisis peran religiusitas, transparansi, dan kepuasan nasabah. *Jurnal Syarikah Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 61-69.
- Nuraini, I. (2022). Analysis of zakat management performance based on the national zakat index approach. *Islamic Social Finance*, 2(2).
- Defiansih, D. (2021). Pengaruh religiusitas, pendidikan keluarga, dan sosialisasi keuangan terhadap literasi keuangan syariah dengan kecerdasan intelektual sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 18(1).
- Islam, M., Melzatia, S., & Cili, M. (2020). Financial statement accountability in zakat management institutions: shariah compliance, transparency, and the role of information technology.
- Robani, A. (2024). Implementasi fikih muamalah dan undang-undang nomor 23 tahun 2011 pada pendistribusian zakat produktif. *Comserva Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(09), 3881-3895.

- Nurhaida, D., Wijaya, A., Andriansyah, A., & Qolbiyyah, Q. (2023). Pelatihan perencanaan keuangan keluarga dan investasi sesuai prinsip syariah. *Jipemas Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 162-175.
- Rokhlinasari, S. (2023). Zakat sebagai instrument keuangan syariah inklusif dalam mewujudkan sustainable development goals. *Journal of Economics and Business Ubs*, 12(6), 3979-3988.
- Pratama, M. I., & Alfredo, H. K. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH (PENGETAHUAN, KEMAMPUAN, SIKAP, DAN KEPERCAYAAN) TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN TRANSAKSI MUDHARABAH. *JURNAL KONSISTEN*, 1(2), 1-12.
- Mustarin, B. (2017). Urgensi pengelolaan zakat terhadap peningkatan perekonomian masyarakat. *Jurisprudentie: Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum*, 4(2), 83-95.
- Makhrus, M. (2019). Pengelolaan Zakat Produktif dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2(1), 37-50.